

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memberikan sebuah kesimpulan dari seluruh bab yang telah dibuat, setelah melewati berbagai proses mulai dari pengambilan data dan melakukan wawancara sehingga diperoleh informasi berupa fakta yang ditemukan di lapangan. Peneliti dapat menarik kesimpulan, keterbatasan penelitian juga saran tentang Kampanye sepakbola untuk mereduksi risiko kenakalan remaja.

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari hasil interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa perbedaan logika komunikasi yang digunakan oleh pelatih dan guru dalam kampanye sepakbola memberikan efek yang beragam terhadap remaja. Logika ekspresif lebih cocok dalam membangun kedekatan personal dan motivasi langsung. Logika konvensional mendukung pelaksanaan kampanye dalam konteks formal seperti sekolah. Sementara logika retorik menunjukkan efektivitas tertinggi karena menyasar makna dan nilai yang lebih dalam, serta menyesuaikan pesan dengan karakteristik audiens.

Dengan demikian, kampanye sepakbola akan lebih berdampak bila tokoh-tokoh mampu beralih dari logika ekspresif dan konvensional menuju logika retorik, dengan memadukan keteladanan, pemilihan media yang tepat, serta penyusunan pesan yang menyentuh nilai hidup dan kebutuhan emosional remaja. Teori MDL dari O'Keefe dengan jelas membantu peneliti memahami perbedaan efektivitas komunikasi dari masing-masing pendekatan dan menjadikannya dasar bagi pengembangan strategi kampanye yang lebih optimal.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari untuk mengembangkan riset selanjutnya. Pertama, jumlah informan yang terbatas hanya pada dua narasumber, yaitu pelatih sepakbola dan guru olahraga, membuat cakupan pandangan yang didapat belum sepenuhnya mewakili keragaman perspektif dari berbagai tokoh lain yang berperan dalam kampanye sepakbola, seperti pejabat dispora, tokoh masyarakat, atau orang tua. Kedua, Penelitian ini dilakukan dalam ruang lingkup Kabupaten Batang sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi secara nasional.

1.3 Rekomendasi Penelitian

Penelitian selanjutnya menggunakan tipe penelitian kuantitatif yang akan menguji variabel pengaruh frekuensi komunikasi tatap muka yang dilakukan para tokoh-tokoh sepakbola *reference group* terhadap minat untuk mendaftar pada sekolah sepakbola di wilayah Kabupaten Batang